

ABSTRAK

Penulisan laporan ini bertujuan untuk menjelaskan tentang proses perencanaan dan perancangan rumah sakit khusus dirancang untuk menanggapi problematika terkait dengan ginjal. Dengan mengedepankan aspek ramah bangunan yang terkandung dalam *green architecture*, kemudian menyelaraskan dengan konsep dasar bangunan rumah sakit yang umumnya bersifat *self-healing*. Penerapan material, sirkulasi, serta rancangan massa bangunan yang juga disesuaikan dengan keadaan lingkungan.

Perancangan bangunan ini juga berlandaskan preseden-preseden desain yang terdahulu dan yang paling utama adalah pedoman rumah sakit berdasarkan standar-standar dari dinas Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pengolahan data dibagi berdasarkan kelas rumah sakit, kekhususan ruang dan juga proses kegiatan yang akan pengguna alami pada saat desain telah selesai nantinya. Proses rancangan desain pada saat operasional dan *maintenance* bangunan juga menjadi faktor pertimbangan yang penting. Konsep bangunan hijau sudah diterapkan pada semua bangunan komunal di kota-kota besar mengingat *green architecture* merupakan salah satu peraturan utama dalam perizinan pendirian bangunan di Jakarta.

Bangunan ini didesain dengan lima lantai dan satu *basement*, yang keseluruhannya telah memfasilitasi aktivitas serta sirkulasi yang saling terintegrasi di dalam bangunan. Penggunaan material ramah lingkungan seperti GRC (*Glassfibre Reinforced Concrete*) pada bagian eksterior bangunan, sangat cocok dengan fungsi utamanya yakni sebagai rumah sakit, karena tidak menyimpan kotoran dan juga cukup kuat menahan cuaca yang beragam pada iklim tropis. Dan juga pelapisan *epoxy* pada kebanyakan bagian interior ruangan sebagai material yang bersih dan ramah lingkungan.

Kata kunci: Rumah Sakit Ginjal, *Green Architecture*, Ramah Lingkungan

ABSTRACT

The aim of this research are to discuss the hospital planning and design process specifically designed for the formulation of kidney-related problems. By prioritizing the friendly aspects of the building contained in green architecture, then harmonizing with the basic building concept of the hospital meant by self-healing. Application of materials, circulation, and design of building mass which also adjusted to the environment conditions.

The design of this building is also based on previous design precedents and the most important is hospital guidelines based on Indonesia Department Of Health standards. Data processing is divided based on hospital class, specificity of space and also the process of activities that users will experience when the design has been completed. The design process during operation and maintenance of buildings is also an important factor. The concept of green building itself must already be applied to all communal buildings in big cities, considering that green architecture is one of the main regulations in building construction permits in Jakarta.

The building is designed with five stories and one basement, which all of it have accommodated integrated activities and circulation within the building. The use of Eco-friendly materials such as GRC (Glassfibre Reinforced Concrete) on the exterior of the building, is very suitable with its main function as a hospital, because it does not store dirt and is also strong enough to withstand diverse weather in tropical climates. And also epoxy coating on most parts of the interior of the room as a clean and environmentally friendly material.

Keywords: Kidney Hospital, Green Architecture, Eco-Friendly